

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Saat ini dunia sedang mengalami maraknya dengan wabah penyakit coronavirus. Adanya COVID-19 ini berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada baik dalam bidang sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan, sehingga munculnya Surat Edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 yang mengharuskan segala kegiatan baik didalam maupun diluar ruangan pada semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona ini karena virus tersebut dapat menyebar dengan sangat mudah, sehingga diharapkan untuk seluruh manusia menjaga kesehatan dan keselamatan mereka dan orang lain.

Terlepas dari hal itu, adanya virus corona yang mengharuskan seluruh pembelajaran melalui daring dimana siswa harus melakukan pembelajaran dari rumah dengan sarana yang sudah disediakan oleh sekolah, justru hal tersebut merupakan tantangan yang sulit bagi sekolah mengenai hal kedisiplinannya, sekolah dengan tatap muka saja siswa masih sering melupakan kewajibannya dan melanggar tata tertib yang ada apalagi dengan sistem daring seperti ini, sekolah ataupun guru kurang maksimal atau bahkan tidak bisa lagi mengontrol siswa siswinya dengan mudah baik dalam atribut yang digunakan ataupun mengenai siswa – siswi yang menyimak atau tidak jika guru memberikan materi dalam proses pembelajarannya.

Kedisiplinan sering disamakan dengan ketaatan juga kepatuhan seseorang terhadap tata tertib kaidah serta aturan yang ada, disiplin ialah hal yang penting bagi setiap aktivitas manusia sebagai salah satu sarana untuk menggapai tujuan. Disiplin merupakan kemauan untuk menaati aturan juga larangan. Kepatuhan di sini tidak patuh karena adanya tuntutan dari luar, akan tetapi kepatuhan yang berdasar pada kesadaran tentang pentingnya nilai aturan serta larangan tersebut.<sup>1</sup>

Pengembangan disiplin setiap sekolah memiliki upaya yang beragam, ini dikarenakan adanya perbedaan norma, perilaku dan iklim sekolah. Setiap sekolah mempunyai kepala madrasah, guru, karyawan dan peserta didik yang berbeda, dan perbedaan ini yang meunculkan adanya berbagai kebijakan dan aturan yang ditetapkan yang pada akhirnya semua bertujuan untuk menciptakan iklim sekolah yang aman dan kondusif.<sup>2</sup>

Pencapaian tujuan tersebut tidak lepas dari adanya kepala madrasah yang mana sebagai salah satu komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh E. Mulyasa dalam bukunya, bahwa erat hubungan antara mutu kepala madrasah dengan setiap kehidupan di sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Rini Aisah, "Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN Siabu kec. Siabu Kab. Mandailing Natal". (Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Padangsidempuan, 2017), hlm. 2

<sup>2</sup>Ibid.

<sup>3</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Peropasional Dalam Konteks Menyukkseskan, MBS Dan KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

Kepala madrasah bertanggung jawab terhadap sistem atau manajemen pendidikan secara keseluruhan, dan secara langsung berhubungan dengan proses kegiatan belajar di sekolah. Kepala madrasah juga harus menjalankan fungsinya sebagai manager sekolah yang dapat memajukan proses belajar-mengajar, dan memberikan saran ataupun kritik yang positif pada guru untuk meningkatkan atau memperbaiki sumberdaya manusia (SDM) dalam pendidikan.<sup>4</sup>

Ketika kepemimpinan tidak diupayakan sebagaimana mestinya, maka dalam menjalankan proses pendidikan akan mengalami hambatan dengan berbagai masalah yang muncul. Tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien dipengaruhi oleh tenaga pendidik itu sendiri juga tanggung jawab seorang pemimpin. Maka untuk meningkatkan disiplin, perlu ada kebijakan dari kepala madrasah yang bisa mendorong kedisiplinan tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi peneliti ke kelas di MTs Miftahul Huda Sendangrejo sudah mulai diterapkan sesuai dengan aturan yang ada, akan tetapi masih ada beberapa anak yang melanggar sehingga pencapaiannya belum maksimal. Adapun beberapa kebijakan yang dibuat kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa berdasarkan observasi ialah kehadiran siswa di sekolah sebelum pembelajaran dimulai yaitu pukul 06:45 WIB, keaktifan dalam memasuki ruangan kelas sebelum pelajaran dimulai dan keaktifan dalam mengikuti upacara. Tatabusana yang islami di sekolah ataupun diluar sekolah.

---

<sup>4</sup>Rini Aisah, "Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa, hlm. 3.

<sup>5</sup>Ibid.

Selanjutnya kegiatan di luar sekolah, seperti kegiatan pramuka, olahraga prestasi, pentas seni dan pengajian *sorogan*.<sup>6</sup>

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui apa upaya yang dijalankan kepala madrasah MTs Miftahul Huda Sendangrejo dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, faktor apa yang menjadi penghambat dan bagaimana upaya kepala madrasah untuk mengatasi hambatan tersebut, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian “Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Sendangrejo Dander Bojonegoro”.

## B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas dalam penelitian ini peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

1. Apa upaya Kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa era pandemi di MTs Miftahul Huda Sendangrejo
2. Apa faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa era pandemi di MTs Miftahul Huda Sendangrejo
3. Apa langkah kepala madrasah dalam menyelesaikan hambatan terkait upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Sendangrejo

---

<sup>6</sup>Peneliti, Observasi di MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Tanggal 9 Desember 2020.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan upaya Kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa era pandemi di MTs Miftahul Huda Sendangrejo
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa era pandemi di MTs Miftahul Huda Sendangrejo
3. Mendeskripsikan langkah kepala madrasah dalam menyelesaikan hambatan terkait upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Sendangrejo

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Membantu peneliti lain yang melakukan penelitian dan bisa mengambil pelajaran untuk yang akan datang. Selain itu, bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pikiran dan referensi bagi peneliti yang akan datang dan bisa melengkapi dan memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

3. Bagi Kepala madrasah dan lembaga



**UNUGIRI**  
**BOJONEGORO**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran dan masukan berharga dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan di lembaga yang diteliti.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini menjadi lebih jelas membahas permasalahan yang diteliti, penulis membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

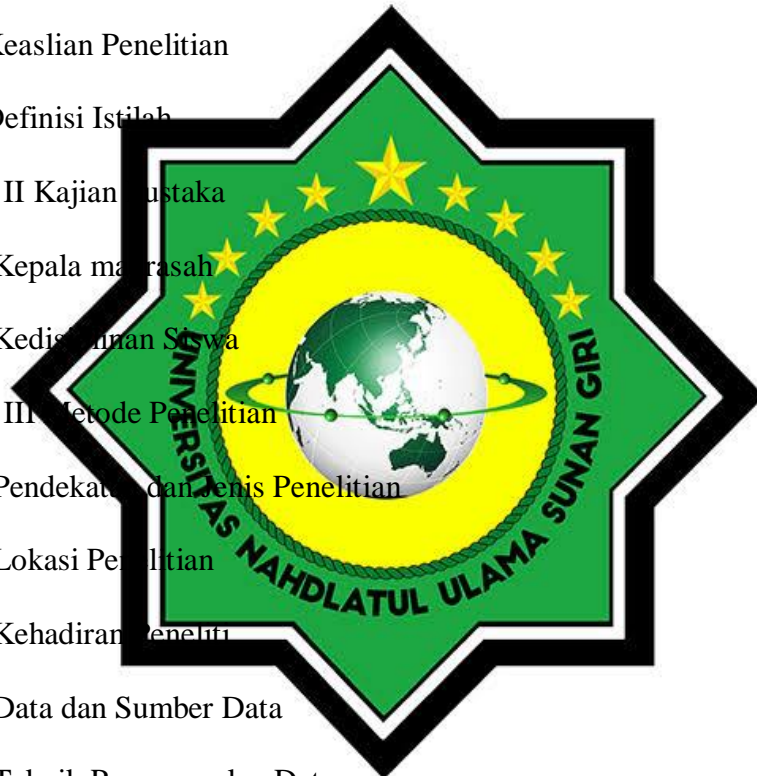
1. Penelitian hanya dilakukan di MTs Miftahul Huda Sendangrejo Dander Bojonegoro
2. Upaya Kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan era pandemi siswa di MTs Miftahul Huda Sendangrejo
3. Hambatan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa era pandemi di MTs Miftahul Huda Sendangrejo
4. Kebijakan kepala madrasah dalam mengatasi faktor yang menghambat dalam upaya meningkatkan kedisiplinan era pandemi siswa di MTs Miftahul Huda Sendangrejo

#### **F. Sistematika Penulisan**

Isi penelitian terdiri atas:

1. Bab I Pendahuluan
  - A. Konteks Penelitian
  - B. Fokus Penelitian
  - C. Tujuan Penelitian

- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Sistematika Penulisan
- G. Keaslian Penelitian
- H. Definisi Istilah
- 2. Bab II Kajian pustaka
  - A. Kepala masalah
  - B. Kedudukan Siswa
- 3. Bab III Metode Penelitian
  - A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
  - B. Lokasi Penelitian
  - C. Kehadiran peneliti
  - D. Data dan Sumber Data
  - E. Teknik Pengumpulan Data
  - F. Teknik Analisis Data
  - G. Pengecekan Keabsahan Data
- 4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian
- 5. Bab V Penutup



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

### **G. Keaslian Penelitian**

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap halaman yang sama, peneliti memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya dalam dua tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Na'imatul Lutfiyah, 2009	Strategi Kepala madrasah Dalam Mengelola Konflik pada Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nahladatul Ulama' Kyai Hasan M. Akmin, Sidoarjo.	Strategi Kepala madrasah	Kualitatif	Strategi Kepala madrasah Dalam Mengelola Konflik
2	Skripsi, Honainah, 2009	Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Ibrahimi Sukorejo Banyuputih Situbond Tahun Pelajaran 2008/2009.	Upaya Kepala madrasah	Kualitatif	Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
3	Skripsi, Shoidah, 2010	Upaya Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al Khoir Galis Bangkalan.	Upaya Kepemimpinan Kepala madrasah	Kualitatif	Upaya Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
4	Jurnal, ABM Luddin, 2015	Kinerja Kepala madrasah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling	Kinerja kepala madrasah	Kualitatif	Kinerja Kepala madrasah dalam Kegiatan Konseling



**Tabel 1.2**  
**Posisi Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Cakupan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Da'i Syarifuddin, 2021	Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Sendangrejo Dander Bojonegoro	Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	Kualitatif	Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa era pandemic di MTs. Miftahul Huda Sendangrejo

**H. Definisi Istilah**



**UNUGIRI**  
**BOJONEGORO**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami definisi istilah yang dimaksud, maka beberapa definisi istilah itu sebagai berikut:

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah ialah orang yang bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam penelitian ini kepala madrasah ialah kepala MTs Miftahul Huda Sendangrejo.

## 2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa ialah kemampuan siswa MTs Miftahul Huda Sendangrejo dalam menaati semua aturan yang ditetapkan sekolah.

## 3. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa ialah segala hal yang dilakukan kepala MTs Miftahul Huda Sendangrejo dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah yang dipimpin.



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO